

::TRANSPORTASI MASSAL

Pembangunan MRT Direncanakan Dimulai Juli

JAKARTA - Peletakan batu pertama (*groundbreaking*) pembangunan *mass rapid transit* (MRT) tahap I rute Lebak Bulus-Bundaran Hotel Indonesia (HI) akan dilakukan Juli mendatang.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama mengatakan, peletakan batu pertama pada Juli itu merupakan kelanjutan dari pengumuman pemenang tender konstruksi sipil tahap satu untuk segmen bawah tanah (*underground*) dari Sisingamangaraja-Bundaran HI. "Sebelum *groundbreaking* akan dilakukan penandatanganan kontrak antara PT MRT Jakarta dan pemenang tender

konstruksi sipil," katanya di Balai Kota kemarin.

Basuki memastikan, untuk pembangunan MRT akan ada penertiban 180 bangunan di kawasan Fatmawati, Jakarta Selatan. Bangunan tersebut dianggap melanggar garis sepadan bangunan (GSB). "Semua data bangunan itu telah ada dengan kita. Nantinya akan ditertibkan," ujarnya.

Sebelumnya, Kamis (2/5) lalu, Pemprov DKI Jakarta *soft launching* pembangunan MRT dan mengumumkan pemenang tender di Bundaran HI, Jakarta Pusat. Setelah *soft launching*, selanjutnya pembangunan fisik



BASUKI TJAHAJA PURNAMA
Wagub DKI Jakarta

sarana transportasi massal tersebut diserahkan sepenuhnya kepada PT MRT Jakarta dan para pemenang tender.

Proyek yang akan dikerjakan

yakni MRT tahap I koridor Selatan-Utara (Lebak Bulus-Bundaran HI), yang terdiri atas delapan paket pekerjaan. Pemenang tender adalah Sumitomo Mitsui Construction Company (SMCC)-Hutama Karya Joint Operation dan Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Construction Joint Venture. Kedua konsorsium perusahaan asing dan badan usaha milik negara (BUMN) ini menang untuk pengerjaan tiga paket pekerjaan senilai Rp3,6 triliun.

Direktur Utama (Dirut) PT MRT Jakarta Dono Boestami mengaku belum mengetahui rencana peletakan batu per-

tamat tersebut. Pihaknya saat ini masih menyiapkan semua proses pembangunan MRT Jakarta. "Kami terus bekerja dan tidak bisa menjanjikan kapan waktu pelaksanaan *groundbreaking* tersebut. Berikan kami kesempatan untuk bekerja. Tidak mungkin progres ini kami sampaikan ke wartawan tiap hari," ujarnya.

Sekretaris Perusahaan PT Wijaya Karya, Natal Argawan Pardede, menjelaskan bahwa rencana peletakan batu pertama dikemukakan Basuki itu sah saja dilakukan. Pasalnya, kegiatan itu hanya sebatas seremonial.

● **ilham safutra**